

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BK

SMA NEGERI 5 PURWOREJO

TAHUN AJARAN 2020/2021

Kelas/ Semester	: XI / Genap
Materi	: Kesiapan Diri untuk Menikah dan Berkeluarga
Sub Materi	: Dampak pernikahan di usia muda
Bidang Layanan	: Pribadi
Pembelajaran	: Ke 4
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Menjelaskan tentang dampak dari pernikahan di usia muda guna pencegahan terjadinya pernikahan di usia muda

Dari kompetensi dasar yang tertera diatas, maka tujuan pembelajarannya adalah:

- Siswa dapat memahami dampak dari pernikahan di usia muda
- Siswa dapat mencegah terjadinya keinginan untuk menikah muda

B. Siswa dapat Kegiatan

✚ Pembelajaran

PENDAHULUAN

1. Guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa

✚ INTI

- Guru memperlihatkan gambar anak yang menikah usia muda kepada siswa dan siswa memperhatikan.



- Guru menjelaskan apa arti dari pernikahan di usia muda
- Guru menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan di usia muda
- Guru menjelaskan dampak kesehatan fisik karena pernikahan di usia muda
- Guru menjelaskan dampak kesehatan mental pada pernikahan di usia muda
- Guru menjelaskan cara siswa mencegah terjadinya pernikahan di usia muda

✚ PENUTUP

- Guru memberikan refleksi kepada siswa mengenai materi yang sudah diberikan
- Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai bahan penguasaan terhadap materi

C. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Proses : Keterlibatan peserta didik, antusiasme, kesesuaian prosedur, alokasi waktu.
2. Penilaian Hasil : Understanding (pemahaman), Confortabel (persaan positif), dan Action (rencana tindakan)

Purworejo, Januari 2021

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 5 Purworejo

Guru Bimbingan Konseling

Cahyo Winarno, S.Pd., M.Pd
NIP.197510221999031006

Esty Dyah Puspitasari, S.Pd

DAMPAK PERNIKAHAN DI USIA MUDA

1. Apa yang dimaksud pernikahan usia muda ?

Menurut WHO, pernikahan dini (early married) adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan atau salah satu pasangan masih dikategorikan anak-anak atau remaja yang berusia dibawah usia 19 tahun.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pernikahan di Usia Muda

a. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh remaja. Makin rendah tingkat pendidikan, makin mendorong berlangsungnya pernikahan usia muda.

b. Sebagai jalan keluar untuk lari dari berbagai kesulitan yang dihadapi, termasuk kesulitan ekonomi.

Akibat beban ekonomi yang dialami, orang tua mempunyai keinginan untuk menikahkan anak gadisnya. Pernikahan tersebut akan memperoleh dua keuntungan, yaitu tanggung jawab terhadap anak gadisnya menjadi tanggung jawab suami atau keluarga suami dan adanya tambahan tenaga kerja di keluarga, yaitu menantu yang dengan sukarela membantu keluarga istrinya.

c. Kemampuan yang dimiliki keluarga dalam menghadapi masalah remaja.

Jika keluarga kurang memiliki pilihan dalam menghadapi atau mengatasi masalah remaja, (misal: anak gadisnya melakukan perbuatan zina), anak gadis tersebut dinikahkan sebagai jalan keluarnya. Tindakan ini dilakukan untuk menghadapi rasa malu atau rasa bersalah.

3. Dampak Kesehatan Fisik karena Pernikahan Dini

Kehamilan di usia remaja berpotensi meningkatkan risiko kesehatan pada wanita dan bayi. Ini karena sebenarnya tubuh belum siap untuk hamil dan melahirkan. Wanita yang masih muda masih mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Jika ia hamil, maka pertumbuhan dan perkembangan tubuhnya akan terganggu. Biasanya kondisi yang muncul akibat hamil di usia muda yaitu :

- a. Tekanan Darah Tinggi. Hamil di usia remaja berisiko tinggi terhadap tingginya tekanan darah. Seseorang mungkin dapat mengalami preeklampsia yang ditandai dengan tekanan darah tinggi, adanya protein dalam urine, dan tanda kerusakan organ lainnya.
- b. Anemia. Anemia disebabkan karena kurangnya zat besi yang dikonsumsi oleh ibu hamil. Anemia saat hamil dapat meningkatkan risiko bayi lahir prematur dan kesulitan saat melahirkan.
- c. Bayi Lahir Prematur dan BBLR. Bayi prematur biasanya memiliki berat badan lahir rendah (BBLR) karena sebenarnya ia belum siap untuk dilahirkan. Bayi lahir prematur berisiko mengalami gangguan pernapasan, pencernaan, penglihatan, kognitif, dan masalah lainnya.
- d. Ibu Meninggal Saat Melahirkan. Perempuan di bawah usia 18 tahun yang hamil dan melahirkan berisiko mengalami kematian saat persalinan. Ini karena tubuhnya belum matang dan siap secara fisik saat melahirkan.

4. Dampak Kesehatan Mental pada Pernikahan di Usia Muda

Pernikahan usia dini biasanya sering menyebabkan kesehatan mental wanita terganggu. Ancaman yang sering terjadi adalah wanita muda rentan menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan mereka belum tahu bagaimana cara terbebas dari situasi tersebut.

Belum adanya kesiapan mental pasangan yang menikah dalam menjalani bahtera rumah tangga menyebabkan kekerasan dalam rumah tangga sering terjadi. Selain istri, anak dalam pernikahan dini juga berisiko menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga.

Faktanya, anak-anak yang menjadi saksi mata dalam kasus kekerasan di rumahnya akan tumbuh dengan berbagai kesulitan, seperti kesulitan belajar dan terbatasnya keterampilan sosial. Di sisi lain, anak ini kerap menunjukkan perilaku nakal, berisiko depresi atau gangguan kecemasan berat.

Secara ekonomi pasangan yang menikah usia muda biasanya juga belum matang, hal tersebut bisa menjadi pemicu terjadinya konflik dalam rumah tangga, apalagi dengan emosi yang terkadang sama-sama masih labil.

5. Cara Anak Mencegah Terjadinya Pernikahan di Usia Muda

1. Tingkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan YME agar terhindar dari keinginan melakukan hal buruk.
2. Sekolah diusahakan sampai jenjang Perguruan Tinggi, agar keinginan menikah diusia muda dapat tertunda.
3. Selektif dalam memilih teman.
4. Selalu komunikasikan dengan orang tua mengenai hal yang akan menjadi keputusanmu.
5. Isi hari-harimu dengan kegiatan yang positif.
6. Selalu belajar dari lingkungan sekitar atau internet tentang dampak menikah di usia muda ketika timbul keinginan untuk menikah di usia muda.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
DAMPAK PERNIKAHAN DI USIA MUDA

A. Identitas

Nama :.....
Kelas :.....
NIS :.....

B. Lembar Pertanyaan

1. Menurut Anda bagaimana dampak dari pernikahan di usia muda ?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

2. Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti materi dampak pernikahan di usia muda ?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

3. Apa yang akan Anda lakukan setelah mempelajari materi dampak pernikahan di usia muda ?

Jawab :

.....
.....
.....
.....